

M. Fauzan Iskandar 221011063

Tugas 1 Komunikasi Interpersonal

Dampak positif dan negative pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok

Dari pengalaman saya, sudah banyak tugas yang telah saya kerjakan dalam bentuk kelompok mulai dari saya duduk di sekolah dasar hingga sekarang saat berkuliah. Tidak jarang saya menemukan hal-hal yang membuat saya nyaman dan hal-hal yang membuat saya tidak nyaman. Pada saat saya bersekolah dulu, saya pribadi yang kurang rajin mengerjakan tugas dikarenakan saya lebih sering bermain game waktu itu. Oleh karena itu, pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok lebih menguntungkan bagi saya waktu itu, saya pun sadar sikap saya waktu itu tidak patut untuk ditiru, saya membiarkan teman saya mengerjakan tugas itu dan saya lakukan hanya bermain game, game, dan game, dengan catatan kelompok yang saya tempati adalah kelompok yang bagus. Namun kalau kelompok saya isinya orang-orang seperti saya, biasanya yang akan terjadi adalah tugas tidak selesai dan yang dilakukan hanya bermain game. Saya masih ingat dulu Ketika saya mengupayakan buat dapat kelompok yang bagus agar bisa bersantai-santai.

Sekarang entah kenapa saya merasa mendapat balasan dari perilaku saya waktu dulu itu, sekarang saya lebih suka bekerja sendiri dibanding kelompok karena tugas kelompok kebanyakan saya kerjakan sendiri walaupun tidak semua. Pelajarannya jangan lakukan sesuatu yang tidak ingin hal itu terjadi kepadamu.

Idealnya tugas berkelompok memang membuat pengerjaan tugas lebih teratur dan lebih terstruktur serta membuat lebih mudah. Dampak negatifnya hanya akan terjadi jika hal idealnya malah tidak muncul. Hal yang penting, jika dapat memilih anggota kelompok pilihlah yang bisa membuat nyaman dan tidak saling mengandalkan.

Seperti yang saya katakan diatas, konflik-konflik yang mungkin muncul tidak jauh dari hubungan antar anggota, kemampuan dan pengetahuan anggota, dan lain-lain. Saya sudah pernah menghadapi konflik-konflik tersebut, pada awalnya saya tidak mampu bersikap dan lebih memilih diam terhadap konflik itu. Namun, semakin kesini banyak hal-hal yang sangat mengganggu jika terus dibiarkan, biasanya kalau ada teman kelompok saya yang kurang aktif, saya mencoba menghubunginya jika tidak ada respon saya lebih sering mengabaikan dari pada menghubunginya kembali. Kalau konfliknya berbeda misalkan salah satu teman saya tidak dapat mengerjakan bagiannya, biasanya saya mencoba membantunya namun terkadang juga kalau benar-benar sudah tidak bisa, saya akan mengambil alih bagiannya. Tapi kebanyakan konflik-konflik seperti ini baru saya hadapi pada saat berkuliah, waktu masih sekolah mungkin sayalah konflik bagi teman kelompok saya. Sedikit curhat, biasanya kalau teman kelompok kita adalah

teman dekat kita tapi teman kita ini punya kebiasaan yang buruk, saya merasa tidak enak jika menolak ajakan mereka.

Berpindah ke pengalaman saya berkomunikasi baik dalam kelompok maupun diluar kelompok, saya sendiri bukan orang yang aktif berkomunikasi, saya hanya begitu jika berkomunikasi dengan orang-orang yang akrab dengan saya. Kekurangan saya dalam berkomunikasi biasanya jika orang yang menjadi lawan bicara bukan kenalan atau baru kenal, saya masih canggung dan perkataan yang keluar biasanya melenceng dari kata aslinya seperti ada kata yang typo dan lain-lain. Kalau kelebihan saya dalam berkomunikasi, mungkin adalah kelebihan bicara. Aneh bukan? saya orang yang mengaku tidak aktif berkomunikasi tapi saya merasa saya keseringan banyak bicara, seringnya ketika nongkrong dan bertemu dengan orang-orang yang saya nyaman dengan mereka, biasanya perkataan saya kemana mana dan saya menyesal telah berbicara begitu, keseringan saya hanya berbicara, tidak memikirkan perasaan lawan bicara.

Strategi saya kedepannya, berusaha agar menjaga perkataan yang keluar agar tidak menyakiti orang lain dan mengurangi berbicara yang tidak perlu. Saya selalu berusaha agar itu bisa tercapai tetapi biasanya hanya awalan saja yang diam kemudian kembali banyak bicara. Tapi saya percaya suatu hari nanti, saya bisa mewujudkan itu.